

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM NOVEL *4 MASA 1 MIMPI*
KARYA AGAM FACHRUL DAN WAHYUDI PRATAMA**



SKRIPSI

**OLEH
ERMITA APRIANTI
2188201003**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025**

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM NOVEL *4 MASA 1 MIMPI*
KARYA AGAM FACHRUL DAN WAHYUDI PRATAMA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan Program
Sarjana Pendidikan**

**OLEH
ERMITA APRIANTI
2188201003**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025**

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM NOVEL 4 MASA 1 MIMPI
KARYA AGAM FACHRUL DAN WAHYUDI PRATAMA**



SKRIPSI

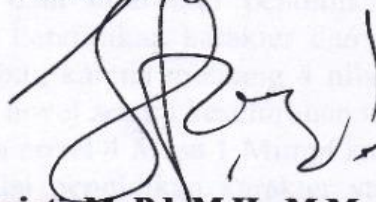
OLEH

ERMITA APRIANTI

2188201003

Disahkan dan disetujui :

Pembimbing



Dr. Ira Yuniati, M. Pd, M.H., M.M
NIDN 0227069201

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu**



Drs. Santoso, M.Si.
NIP 19670615-199303 1 004

**DIPERTAHANKAN DI DEPAN TIM PENGUJI SKRIPSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

Ujian Skripsi Dilaksanakan Pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 19 Maret 2025
Pukul : 10.00 s.d 12.00 WIB
Tempat : Ruang C FKIP UMB

TIM PENGUJI

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Mahdijaya, M.Pd. (Ketua Dewan Penguji)	 (.....)
2. Dr. Ira Yuniati, M.Pd., M.H., M.M. (Anggota Penguji 1)	 (.....)
3. Dr. Hasmi Suyuthi, M.Pd. (Anggota Penguji 1)	 (.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu



Drs. Santoso, M.Si.
NIP. 196706151993031004

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ermita Aprianti
NPM : 2188201003
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Angkatan : 2021
Jenjang : S1

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel *4 Masa 1 Mimpi* Karya Agam Fachrul dan Wahyudi Pratama” adalah karya sendiri. Apabila di kemudian hari ternyata karya tulis ini berindikasi sebagai karya plagiat, saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Bengkulu, 14 Maret 2025

Penulis


Ermita Aprianti
2188201003

ABSTRACT

ERMITA APRIANTI, 2025. Character Education Values in the Novel 4 Masa 1 Mimpi by Agam Fachrul and Wahyudi Pratama. Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University of Bengkulu. Advisor Dr. Ira Yuniati, M. Pd, M.H., M.M.

Keywords: Literary works, novels, character education values.

The problem in this study is the character education values in the novel 4 Masa 1 Mimpi by Agam Fachrul and Wahyudi Pratama. The purpose of this study is: to find out in detail about the character education values in the novel 4 Masa 1 Mimpi by Agam Fachrul and Wahyudi Pratama. The benefits of this research are divided into two, namely theoretical benefits, namely, the results of this study are expected to be used as a review to understand the Values of Character Education in the Novel 4 Masa 1 Mimpi by Agam Fachrul and Wahyudi Pratama and provide contributions to the development of literary works and practical benefits, namely, for readers, for students, and for further researchers. The data in this study are in the form of quotations containing the values of character education of the characters in the novel 4 Masa 1 Mimpi by Agam Fachrul and Wahyudi Pratama. The data collection technique for this study is the Library study technique. The results of this study are the values of character education in the novel 4 Masa 1 Mimpi by Agam Fachrul and Wahyudi, totaling 192 data on the values of character education of the characters in it with 14 types of character education values and 4 character values that are not in the novel, because indeed the 4 values of character education when the researcher read the novel as a whole were not reflected in the characters in the novel 4 Masa 1 Mimpi by Agam Fachrul and Wahyudi Pratama.

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO:

“Sedari kecil telah dirakit agar bisa berdiri sendiri tanpa satupun penyangga, berlari mengejar mimpi, berjalan menata diri, dan berdiri tegak menghadang badai yang menerpa diri.”

“Setiap tetes keringat orang tuaku merupakan langkah untuk terus maju tanpa mengenal lelah, setiap hinaan yang mereka lontarkan untuk keluargaku adalah loncatan sukses dalam hidupku.”

PERSEMBAHAN:

Segala puji syukur kepada Allah SWT atas berkat rahmatnya yang maha pengasih lagi maha penyayang sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini saya persembahkan kepada orang-orang yang sangat berarti dalam hidup saya:

1. Allah SWT yang telah memberikan saya kemudahan dan pertolongan dalam mengerjakan skripsi ini sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Cinta pertama dan panutan dalam hidupku yaitu Ayahanda Hermansyah dan pintu surgaku Ibunda Ermi Hartati. Terimakasih atas semua pengorbanan yang selalu kalian berikan dan terimakasih atas cinta tulus kasih yang selalu kalian limpahkan kepadaku. Mereka memang tidak dapat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun mereka mampu menuntunku sampai sejauh ini walaupun dengan keadaan ekonomi keluarga yang tergolong rendah. Aku bangga memiliki kedua orang tua seperti mereka yang selalu mendukung dan menyayangiku tanpa ada garis akhir.

Tenang saja akan kubeli semua mulut yang membuat kalian meneteskan air mata, janjiku pada kalian cinta hidup dan matiku.

3. Saudara tergokil, Yolanda Nurul Fadillah yang menjadi motivasi dalam hidupku untuk terus berjuang menjadi seorang kakak yang bisa dibanggakan. Melihatmu membuat diri ini terus berjuang menjadi kakak terbaik dan aku akan menjadi perisai dari kerasnya dunia ini.
4. Semua anggota keluarga besar yang selalu kebersamai dan memberi semangat untuk terus berjuang menggapai mimpi.
5. Dosen pembimbing terbaik Dr. Ira Yuniati, M. Pd, M.H., M.M. yang selalu membimbing saya layaknya seperti seorang kakak yang menuntun adiknnya sehingga skripsi ini bisa terselesaikan. Saya bersyukur memiliki pembimbing seperti beliau yang selalu sabar mengarahkan dan selalu menjadi *support system*. Beliau sangatlah berarti bagi saya beliau memang dosen pembimbing bahkan ketua program studi, tapi bagi saya dia lebih dari itu karena beliau sudah saya anggap seperti keluarga sendiri. Saya sangat bersyukur bisa menjadi salah satu anak bimbingannya. Tanpa bimbingan dan dukungan beliau saya tidak akan dapat menyelesaikan pendidikan S1 ini lebih awal. Terimakasih banyak ya Bu, Er sayang Ibu banyak-banyak.
6. Teruntuk semua dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, terimakasih atas ilmu yang telah diberikan selama perkuliahan sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada Mama yaitu seorang yang dipertemukan oleh Allah di kota ini, beliau sudah seperti Ibu kandungku. Terimakasih ya Mama atas kasih

sayang, perhatian, dan dukungannya sehingga aku bisa menyelesaikan tugas akhir ini. Mama akan selalu ada didalam relung hatiku.

8. Seorang yang tak kalah pentingnya, Teuku Arif Andika. Terimakasih atas dukungan yang selalu diberikan, terimakasih telah menjadi sebuah rumah yang selalu ada bagi saya, dan terimakasih telah kebersamaan sehingga skripsi ini bisa terselesaikan. Sedikit harapan semoga kita bisa sukses bersama meraih impian sesuai yang diharapkan.
9. Sahabat terbaik saya yang tak boleh tertinggal, Febiana dan Widhea. Terimakasih sudah menjadi orang yang selalu berperan dalam perjalanan kuliah ini.
10. Semua pembenciku, terimakasih telah menjadi loncatan agar aku terus melangkah kedepan. Sehat-sehat ya kalian semua karena kalian adalah infestasi di akhirat kelak.
11. Terakhir untuk diriku sendiri terimakasih karena selalu bertahan dan selalu berjuang menghadapi badai yang selalu menerpa. Maaf atas ego yang selalu membuat mu lelah, kamu hebat dan kamu kuat. Ingat perjalanan masih panjang jadi harus terus semangat.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, yang telah memberikan limpahan berkat, petunjuk, dan karunia-Nya sehingga saya berhasil menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan "Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel *4 Masa 1 Mimpi* Karya Agam Fachrul dan Wahyudi Pratama".

Saya berhasil menyelesaikan skripsi ini berkat kerja keras, dedikasi, dan dukungan yang diberikan oleh berbagai pihak. Oleh sebab itu, saya ingin mengucapkan terima kasih yang sangat besar kepada:

1. Bapak Dr. Susiyanto, M.Si., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
2. Bapak Drs. Santoso, M.Si., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu.
3. Ibu Dr. Ira Yuniati, M.Pd., M.H., M.M selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu, dan sekaligus sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan yang sangat berharga dalam proses penulisan skripsi ini.
4. Semua Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah mendidik, membina, dan memberikan bekal ilmu.
5. Rekan-rekan mahasiswa seperjuangan Angkatan 2021 Universitas Muhammadiyah Bengkulu, khususnya mahasiswa Prodi PBSI FKIP UMB.

Akhir kata, saya menyadari bahawa terdapat kelemahan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk masa mendatang.

Bengkulu, 14 Maret 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii

BAB I PENDAHULUAN.....1

A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan Masalah....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian... ..	9

BAB II KAJIAN PUSTAKA.....10

A. Hakikat Novel... ..	10
1. Pengertian Novel.....	10
2. Struktur Novel.....	11
3. Jenis Novel.....	19
B. Hakikat Nilai Pendidikan Karakter	20
1. Pengertian Nilai Pendidikan Karakter	20
2. Tujuan dan Fungsi Pendidikan Karakter.....	21
3. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter.	22
4. Fungsi Sastra dalam Pembentukan Karakter	26
C. Pendekatan Psikologi Sastra.....	27
1. Pengertian Pendekatan Psikologi Sastra	27
2. Ruang Lingkup Pendekatan Psikologi Sastra.	29
3. Langkah Kerja Pendekatan Psikologi Sastra	32

D. Penelitian Relevan.....	34
BAB III_METODOLOGI PENELTIAN.....	37
A. Metode Penelitian	37
B. Data dan Sumber Data.....	37
C. Teknik Pengumpulan Data. . .	39
D. Teknik Analisis Data.....	38
E. Instrumen Penelitian.....	40
F. Teknik Keabsahan Data.....	42
 BAB IV_HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Hasil Penelitian	45
B. Pembahasan.....	71
 BAB V_KESIMPULAN DAN SARAN	88
A. Kesimpulan... ..	88
B. Saran.....	90
 DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN.....	97

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Tokoh dan Karakter Tokoh dalam Novel <i>4 Masa 1 Mimpi</i> Karya Agamfachrul dan Wahyudi Pratama	40
Tabel 2 Data Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel <i>4 Masa 1 Mimpi</i> Karya Agamfachrul dan Wahyudi Pratama	41
Tabel 3 Interpretasi Data Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel <i>4 Masa 1 Mimpi</i> Karya Agamfachrul dan Wahyudi Pratama	41
Tabel 4 Pengelompokan data Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel <i>4 Masa 1 Mimpi</i> Karya Agamfachrul dan Wahyudi Pratama	41

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Pratiwi et al (2022: 204) karya sastra adalah hasil pencurahan pikiran dan perasaan seseorang dalam tulisan yang dikemas dengan bahasa yang indah. Selanjutnya Della (2023: 2) berpendapat bahwa karya sastra adalah unsur yang bermakna merupakan cerita yang diciptakan oleh manusia tentang peristiwa yang terjadi dalam kehidupan yang berkaitan dengan dirinya sendiri dan lingkungan sosialnya. Lalu Febrianto (2023: 95) juga mengatakan bahwa karya sastra adalah produk pemikiran manusia yang berisi ide atau gagasan yang disampaikan melalui bahasa dan kemudian ditulis dalam bentuk tulisan. Dengan mempertimbangkan beberapa pendapat para ahli yang disebutkan di atas, bahwa karya sastra merupakan ciptaan yang imajinatif, sehingga terciptanya estetika di dalam sebuah karya yang terbagi menjadi beberapa jenis.

Menurut Anis et al (2024: 68) dari bentuk umum keseluruhannya, sebuah karya sastra dibagi menjadi tiga, di antaranya prosa, drama, dan puisi. Puisi merupakan sebuah ungkapan perasaan sang penulis yang diterjemahkan dalam katakata dengan bentuk bait dan berirama, juga memiliki makna dalam bentuk bahasa yang memiliki makna (Andari, 2023: 84). Drama adalah karya sastra yang salah satu bentuknya terdiri dari dimensi sastra dan dimensi pertunjukan (Sumarli et al., 2024: 3). Prosa ialah karya sastra yang dituangkan ke dalam bentuk tulisan prosa, oleh karena itu kerap kali disebut dengan fiksi, umumnya prosa ini adalah

cerita rekaan pengarang dan khayalan seperti cerpen dan novel (Hairuddin & Radmila, 2018: 2). Hal ini dapat disimpulkan bahwasanya jenis-jenis karya sastra tersebut tidak ada yang sama, puisi dan drama memiliki perbedaan bentuk karyanya walaupun sama-sama karya sastra, begitupun prosa juga memiliki bentuknya tersendiri seperti novel.

Menurut Linda et al (2023: 3) novel merupakan jenis prosa baru yang menarik dan mengandung konflik yang menceritakan sebagian cerita kehidupan karakter utama. Lalu Supriyanto et al (2023: 2) juga mengungkapkan bahwa novel juga disebut dengan jenis karya sastra yang berbentuk prosa naratif, novel sebagai karya seni yang didukung oleh dua komponen pembangun, unsur intrinsik dan ekstrinsik. Kita dapat memahami dari pendapan yang dijelaskan oleh dua ahli di atas bahwa novel ini sangat imajinatif dan membahas masalah kehidupan tokoh dalam sebuah ceritanya. Cerita di dalam novel ini dimulai dengan masalah yang dihadapi oleh tokoh-tokohnya dan berlanjut hingga akhir cerita.

Dalam sebuah novel juga banyak terkandung nilai-nilai positif yang dapat kita ambil sebagai pembelajaran, salah satu nya yaitu dari segi karakter para tokoh yang terdapat pada sebuah novel. Karakter tokoh yang digambarkan oleh pengarang dalam novel digambarkan sesuai realita yang ada di kehidupan maupun dari khayalan pengarang. Tokoh yang diceritakan dengan sempurna oleh penulis akan membuat para pembaca dapat membandingkan dengan karakter dirinya. Karakter yang baik di dalam sebuah novel tentunya dapat menjadi contoh dan mendidik para pembacanya agar lebih berkarakter.

Menurut Maharani & Suriani (2024: 332) pendidikan karakter adalah bentuk proses meningkatkan nilai-nilai karakter dan etika dalam diri yang ditanamkan pada setiap individu. Selanjutnya Rasyid et al (2024: 142) mengungkapkan bahwa pendidikan karakter mencakup segala sesuatu yang berkaitan dengan nilai-nilai perilaku positif, agar dapat membantu orang menjadi lebih baik terutama generasi muda pada saat ini. Dapat diartikan bahwa nilai pendidikan karakter adalah sebuah unsur penting yang terkandung didalam sebuah karya sastra yang tercipta. Adapun tujuannya yaitu untuk menumbuhkan karakter yang diinginkan pada diri seseorang, dengan begitu dapat menjadi pribadi yang selalu berpikir positif serta bertanggung jawab akan dirinya. Seorang pengarang biasanya menuangkan karakter di dalam novel untuk menyampaikan gagasan dan perasaannya agar terkesan nyata gambaran sebuah kehidupan di dunia ini. Karakter memiliki kekuatan untuk menguasai keseluruhan cerita di dalam sebuah karya sastra.

Mengingat pentingnya karakter pada sebuah novel, serta belum diketahuinya nilai-nilai pendidikan karakter di dalam novel. Untuk itu sangat diperlukan melakukan penelitian yang terkait nilai-nilai pendidikan karakter tokoh dalam novel *4 Masa 1 Mimpi* karya Agam Fachrul dan Wahyudi Pratama. Nilai-nilai pendidikan karakter sangat menarik untuk diteliti, karena pada novel *4 Masa 1 Mimpi* karya Agam Fachrul dan Wahyudi Pratama banyak terdapat nilai-nilai pendidikan karakter terutama pada tokoh utama yaitu Agam, takhanya itu tokoh-tokoh pendukung lainnya juga memiliki karakter yang sangat baik. Novel ini mengisahkan perjalanan seorang anak dalam mengejar mimpinya, dalam kisah ini

karakter tokoh-tokoh yang digambarkan penulis dapat mendidik para pembaca dan membentuk karakter baik dalam diri para pembaca. Mengingat pendidikan karakter pada zaman sekarang ini yang telah bergeser dari kata berkarakter positif. Pada berita Kompas yang ditulis oleh Amany, (2024) yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan karakter pada zaman sekarang ini sangat memprihatinkan, dimana karakter anak muda di era kemajuan teknologi ini sangat rendah. Anak-anak zaman sekarang ini banyak yang berucap kasar maupun bertingkah laku tidak sopan, seperti menendang orang tua tanpa ada rasa bersalah. Oleh karena itu novel ini juga dapat memberikan contoh karakter positif terhadap para pembaca agar kemajuan zaman tidak mendorong mundur karakter bangsa. Novel yang diteliti ini belum banyak yang meneliti, khususnya dalam menentukan nilai-nilai pendidikan karakter tokoh.

Novel *4 Masa 1 Mimpi* adalah novel yang ditulis Agam Fachrul dan Wahyudi Pratama. Novel ini ditulis pada 7 maret 2023 pada akun *wattpad* milik Wahyudi Pratama. Cerita ini sukses menarik perhatian banyak kalangan, dibuktikan dengan ceritanya sudah dibaca sebanyak 200 ribu kali, dan mendapatkan 21,3 ribu *votes* di *Wattpad*. Tidak aneh jika novel ini banyak sekali penggemar dan peminatnya karena tokoh utama Agam yang dikisahkan didalam novel merupakan pendakwah muda inspirasi kalangan muda. Bahkan ia dijuluki oleh para penggemarnya dengan julukan “CEO Syahdu”.

Novel *4 Masa 1 Mimpi* ini ditulis Wahyudi Pratama terinspirasi dari kisah Agam Fachrul yang kemudian difiksikan. Novel ini ditulis dengan jalan cerita yang sangat ringan dan mudah diserap oleh para pembaca juga termasuk novel Islami penuh perjuangan, sehingga novel *4 Masa 1 Mimpi* ini mengajarkan kita bagaimana

gigihnya mengejar mimpi dan membangun karakter positif dalam diri. Oleh karena itu melalui membaca novel ini dapat menjadi suatu media pembelajaran pendidikan karakter.

Wahyudi Pratama yang biasa dipanggil dengan Yudi, lahir di Palopo pada 24 Desember 1999. Karya beliau bahkan pernah mendapat sanjungan oleh beberapa penulis ternama lainnya salah satunya yaitu Kang Abik (Habiburrahman El Shirazy novelis nomor satu Indonesia yang membuat karya fenomenal *Ayat-ayat Cinta*). Ia juga menjadi salah satu dari *Indonesian Best Selling Author*. Penulis yang memulai debutnya di tahun 2017 ini, namanya melejit pertama kali melalui karyanya yang berjudul *Single Lillah* pada tahun 2020. Ia juga sering berkolaborasi menulis novel salah satunya novel *4 Masa 1 Mimpi* dengan Agam Fachrul Samudra yang lahir di Cimahi, Jawa Barat pada tanggal 4 Mei 1998.

Adapun hasil bacaan awal yang peneliti lakukan dalam novel *4 Masa 1 Mimpi* karya Agam Fachrul dan Wahyudi Pratama di antaranya nilai religius, nilai kerja keras, dan nilai tanggung jawab. Adapun nilai-nilai pendidikan karakter religius yang telah ditemukan yaitu pada tokoh Agam:

...Mau mereka membenci *ana* sekalipun, itu urusan mereka. Allah yang lebih tahu, kan?” tuturku merasa sudah paling betul (Fachrul dan Pratama, 2023: 56).

Di dalam novel *4 Masa 1 Mimpi* karya Agam Fachrul dan Wahyudi Pratama, diketahui bahwa nilai pendidikan karakter religius yaitu ketika tokoh Agam menanggapi penjelasan dari Ustad yang sedang menasehatinya, ia tidak peduli dengan tuduhan orang lain dan lebih meyakini bahwa Allah yang lebih tau segala hal tentang umatnya, dengan begitu tokoh tersebut meyakini tuhan.

Dalam menganut suatu agama kita harus percaya dan selalu melibatkan tuhan kita dalam setiap langkah yang kita hadapi.

Selanjutnya karakter kerja keras yang peneliti temukan dalam bacaan awal yaitu:

...Entah bagaimana caranya, hidayah itu datang. Semuanya terasa begitu nyata. Allah maha membolak-balikkan hati setiap hamba-Nya (Fachrul dan Pratama, 2023: 70).

Berdasarkan nilai pendidikan karakter dalam novel *4 Masa 1 Mimpi* karya Agam Fachrul dan Wahyudi Pratama yang ditemukan pada tokoh, diketahui karakter religius yaitu ketika Agam yang mendapat hidayah untuk megurungkan niatnya dan ia percaya bahwa Allah yang dapat membolak-balikkan hati manusia setelah ia menemukan pilihan terbaiknya.

Selain itu dari bacaan awal yang dilakukan, peneliti juga menemukan karakter tanggung jawab di dalam novel yang akan diteliti:

...*Handphone* Umi Faruq tiba-tiba berdering. Itu mama yang menelepon. Nama kontak Mama di *handphoe* beliau diketik *caps lock* dengan nama: WALI SANTRI (ANAKNYA SP 3)... “Pasti aku bakal diomelin nih,” ucapku dalam hati sambil memijat kening... “Sontak, aku yang tadi menunduk langsung mengangkat kepala sambil tersenyum seperti tidak terjadi apa-apa. Padahal aku sudah menyiapkan mental untuk dimarahi Mama *via* telepon (Fachrul dan Pratama, 2023: 105)”.

Berdasarkan data karakter dalam novel *4 Masa 1 Mimpi* karya Agam Fachrul dan Wahyudi Pratama, diketahui bahwa nilai pendidikan karakter religius tokoh Agam yaitu padasaat tokoh Umi Faruq yang menelepon Mama Agam untuk mengadakan perbuatan yang telah dilakukan Agam dan saat *handphoe* telah berdering Agam menegakkan kepalannya yang mana tergambar bahwa Agam siap

bertanggung jawab atas apa yang telah ia perbuat dengan berani bicara kepada ibunya.

Penelitian tentang Pendidikan karakter tokoh dalam sebuah karya sastra yaitu novel *4 Masa 1 Mimpi* karya Agam Fachrul dan Wahyudi Pratama relevan dengan pendekatan psikologi sastra, yang mana psikologi sastra saling berkaitan dengan karakter seorang tokoh. Adapun yang dimaksud dengan psikologi sastra yaitu pendekatan yang menggabungkan psikologi dengan studi sastra untuk mempelajari dan memahami aspek psikologis dalam karya sastra. Pendekatan ini mencakup pemeriksaan menyeluruh terhadap bagaimana seseorang berinteraksi dengan orang lain, dan karakter yang digambarkan dalam cerita (Yuniarti et al., 2024: 44).

Penelitian tentang nilai pendidikan karakter sebelumnya sudah pernah diteliti oleh Khuzaemah dalam jurnal *Disastra Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* Vol. 6, No. 2 (2022), 2655-7851 dengan judul “Nilai Pendidikan Karakter pada novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* serta Pemanfaatannya dalam Pembelajaran Teks Ulasan”. Permasalahan dalam penelitian ini mengenai nilai pendidikan karakter dan pemanfaatannya dalam pembelajaran teks ulasan didalam novel *bulan terbelah di langit amerika*, dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Adapun persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama meneliti nilai-nilai pendidikan karakter dan yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu dari segi objek novel yang diteliti, juga dari segi pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian.

Lalu penelitian yang dilakukan oleh Barizi, dalam jurnal *Disastra Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* Vol. 3, No. 1 (2021), 2655-7851 dengan judul “Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel *Sabtu Bersama Bapak* Karya Adhitya Mulya”. Permasalahan dalam penelitian ini mengenai nilai pendidikan karakter pada novel *Sabtu Bersama Bapak* Karya Adhitya Mulya, metode yang digunakan yaitu kualitatif dengan teknik kepustakaan. Adapun persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama meneliti nilai-nilai pendidikan karakter, sedangkan perbedaan dari penelitian yang dilakukan yaitu dari segi objek yang diteliti yaitu novel yang berbeda.

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti terdorong untuk melakukan penelitian pada sebuah objek karya sastra novel dengan judul buku *4 Masa 1 Mimpi* karya Agam Fachrul dan Wahyudi Pratama terbitan tahun 2022. Adapun judul penelitian yang akan dilakukan yaitu “Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel *4 Masa 1 Mimpi* karya Agam Fachrul dan Wahyudi Pratama”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, bagaimana nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *4 Masa 1 Mimpi* karya Agam Fachrul dan Wahyudi Pratama?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui secara rinci tentang nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *4 Masa 1 Mimpi* karya Agam Fachrul dan Wahyudi Pratama.

D. Manfaat Penelitian

Dari tujuan permasalahan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa manfaat penelitian terbagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis yang diantaranya, yaitu :

1. Manfaat Teoretis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai tinjauan untuk memahami Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam novel *4 Masa 1 Mimpi* karya Agam Fachrul dan Wahyudi Pratama.
 - b. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap perkembangan karya sastra.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi pembaca novel *4 Masa 1 Mimpi* karya Agam Fachrul dan Wahyudi Pratama ini dapat digunakan sebagai bahan bacaan perbandingan dengan penelitian-penelitian lain yang telah ada sebelum menganalisis nilai-nilai pendidikan karakter tokoh dalam sebuah novel.
 - b. Bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia penelitian ini dapat digunakan mahasiswa untuk memotivasi

ide atau gagasan baru yang lebih kreatif dan inovatif di masa yang akan datang khususnya dalam mata kuliah bidang kesastraan.

- c. Bagi peneliti dapat memperoleh pengalaman langsung dalam menganalisis sebuah karya sastra dan memberi dorongan kepada peneliti lain untuk melaksanakan penelitian sejenis.

